



Pedoman II.B

# ***SUSENAS***

**(SURVEI SOSIAL EKONOMI NASIONAL)**

## **2001**

PEDOMAN  
**PENGAWAS KOR-MODUL**

*BPS* **Badan Pusat Statistik, Jakarta-Indonesia**

---

## DAFTAR ISI

---

	Halaman
<b>DAFTAR ISI</b>	i
<b>I. PENDAHULUAN</b>	1
<b>II. TATA CARA PENGAWASAN</b>	2
<b>III. METODOLOGI</b>	3
A. Umum	3
B. Kerangka Sampel	3
C. Rancangan Sampel	4
D. Sketsa Peta Blok Sensus	5
E. Daftar Blok Sensus Terpilih	5
F. Pemilihan Sampel Rumah Tangga	6
G. Daftar Sampel Rumah Tangga Terpilih	8
H. Permasalahan Sampel	9
<b>IV. CARA PEMERIKSAAN DAFTAR SUSENAS 2001</b>	11
A. Daftar VSEN2001.L: Pendaftaran Bangunan dan Rumah Tangga	11
B. Daftar VSEN2001.KM: Keterangan Pokok Rumah Tangga dan Anggota Rumah Tangga serta Modul Kesehatan dan Perumahan	12
<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN:</b>	
Lampiran 1: Sketsa Peta Blok Sensus	23
Lampiran 2: Daftar VSEN2001.DSBS	24
Lampiran 3: Daftar VSEN2001.L	25
Lampiran 4: Daftar VSEN2001.DSRT	33
Lampiran 5: Tabel Angka Random	35

---

## I. PENDAHULUAN

---

Informasi yang tepat waktu dan dapat dipercaya sangat diperlukan untuk penyusunan program pembangunan. Untuk itu data Susenas yang merupakan salah satu sumber data yang digunakan untuk penyusunan program pembangunan harus selalu ditingkatkan kualitasnya, yaitu dengan cara melakukan pengawasan yang ketat terhadap pelaksanaan survei agar tidak terjadi penyimpangan dari ketentuan yang sudah digariskan.

Pengawasan yang ketat dalam pelaksanaan Susenas 2001 ini sangat penting mengingat bahwa:

1. Sebagian besar petugas adalah para mitra statistik yang relatif masih kurang berpengalaman dibandingkan dengan mantri statistik sehingga bantuan/bimbingan pengawas sangat dibutuhkan dalam pengumpulan data di lapangan;
2. Keterangan yang dikumpulkan akan dihimpun untuk menggambarkan keadaan sosial ekonomi rumah tangga di tingkat propinsi. Kekeliruan yang dibuat pada waktu pencacahan serta kurang lengkapan dokumen yang terkumpul dapat menyebabkan kurang absahnya gambaran yang diperoleh tentang suatu daerah;
3. Dari pengalaman pengolahan data Susenas, banyak ditemukan kesalahan pengisian yang pembetulanannya lebih mudah dilakukan di lapangan. Dengan bantuan pengawas, berbagai kesalahan pengisian kuesioner dapat dikurangi.

Dalam Susenas 2001 ini pelaksanaan seluruh rangkaian pekerjaan lapangan mulai dari pengenalan lokasi (blok sensus terpilih) sampai pencacahan rumah tangga diawasi oleh para pengawas lapangan. Petugas pengawas yang juga menjadi pemeriksa dokumen hasil pencacahan adalah para pejabat atau staf BPS kabupaten/kota atau petugas yang ditunjuk untuk itu.

Disamping itu, ke dalam Susenas 2001 diintegrasikan pula pelaksanaan Survei Konsumsi Garam Yodium Rumah Tangga, dengan jumlah sampel sekitar 204 ribu rumah tangga yaitu rumah tangga terpilih Susenas ditambah rumah tangga yang dipilih dari Daftar SP2000-L1. Karena padatnya kegiatan pelaksanaan survei tahun ini, maka kesungguhan pencacah dan pengawas Susenas sangat dituntut dalam menjalankan tugasnya, sehingga keterangan yang diperoleh menjadi lebih akurat.

Buku ini digunakan sebagai pedoman bagi pemeriksa/pengawas dalam melaksanakan tugas-tugasnya, terutama pada pemeriksaan daftar.

---

## II. TATA CARA PENGAWASAN

---

Untuk meningkatkan efektifitas pelaksanaan lapangan serta mengurangi kesalahan yang mungkin terjadi, maka harus dilakukan pengawasan lapangan. Tugas pokok dalam pengawasan lapangan ini meliputi pengawasan pelaksanaan pencacahan dan pemeriksaan hasil-hasilnya.

Secara umum rangkaian tugas pengawas/pemeriksa adalah sebagai berikut:

1. Mengikuti pelatihan yang telah ditentukan.
2. Membuat jadwal pengawasan lapangan untuk setiap pencacah.
3. Mendampingi setiap pencacah paling sedikit satu hari selama periode pencacahan. Pengawasan dimulai dari pencacah yang dinilai paling lemah dan dilakukan sedini mungkin, sehingga kesalahan-kesalahan yang mungkin terjadi dapat dikurangi/dihindari.
4. Membantu menyelesaikan masalah-masalah yang ditemui pencacah: jika menemukan masalah yang meragukan tentang konsep dan definisi, harus mengacu pada buku pedoman pencacah atau catatan yang diberikan selama pelatihan.
5. Mendistribusikan dokumen yang diperlukan sesuai dengan jenis maupun jumlahnya kepada pencacah dan mengumpulkan kembali daftar isian yang telah diisi pencacah.
6. Bersama pencacah mengenali dan mengelilingi daerah tugas pencacah dalam blok sensus terpilih sehingga pencacah dapat melakukan pencacahan di daerah tugasnya pada batas-batas blok sensus yang benar.
7. Melakukan pemilihan sampel rumah tangga dari daftar VSEN2001.L sebanyak 16 rt dan menyalin rt tersebut ke dalam Daftar VSEN2001.DSRT.
8. Memberikan Daftar VSEN2001.DSRT yang telah diisi kepada pencacah sehingga pencacah dapat segera melaksanakan tugasnya.
9. Memeriksa ketertiban dan kebenaran pengisian daftar-daftar yang digunakan, terutama konsistensi dan kelengkapannya. Bila isian tidak lengkap, tidak konsisten atau tidak wajar tanyakan kembali kepada pencacah.
10. Menyerahkan daftar yang telah diisi dan diperiksa kepada BPS kabupaten/kota.
11. Melaksanakan seluruh tugas sesuai jadwal yang telah ditentukan.

---

### III. METODOLOGI

---

#### A. Umum

Dalam kegiatan Susenas tahun 1990 sampai dengan Susenas tahun 2000, area yang menjadi unit sampling untuk pemilihan rumah tangga adalah wilayah pencacah (wilcah) dan kelompok segmen (kelseg). Dalam tahun 2001 telah tersedia area pencacahan baru yaitu blok sensus yang dibentuk pada waktu persiapan pencacahan Sensus Penduduk 2000. Blok sensus yang telah dibentuk ini akan digunakan sebagai unit sampling dalam pelaksanaan kegiatan Susenas 2001. Oleh karena itu, pelaksanaan Susenas 2001 membutuhkan salinan sketsa peta blok sensus (disebut SP2000-SWB, yang disimpan di BPS Kabupaten/Kota) yang akan digunakan pencacah untuk mengetahui wilayah kerja yang menjadi tanggung jawabnya.

Berbeda dengan Susenas tahun-tahun sebelumnya, data kor Susenas 2001 tidak lagi dirancang untuk estimasi pada tingkat kabupaten/kota tetapi Susenas 2001 hanya dirancang untuk estimasi pada tingkat propinsi baik untuk data kor maupun data modul. Hal ini disebabkan adanya pengurangan anggaran pemerintah pusat (APBN). Namun, dari segi teknik sampling, BPS tetap merancang desain sampel untuk estimasi sampai tingkat kabupaten/kota. Hal ini untuk memenuhi permintaan berbagai daerah yang akan melaksanakan Susenas 2001 dengan tujuan untuk mendapatkan angka estimasi sampai tingkat kabupaten/kota, melalui dana dari APBD.

#### B. Kerangka Sampel

Kerangka sampel yang digunakan untuk Susenas 2001 terdiri dari kerangka sampel untuk pemilihan kecamatan (khusus daerah pedesaan), kerangka sampel untuk pemilihan blok sensus, dan kerangka sampel untuk pemilihan rumah tangga.

Kerangka sampel untuk pemilihan kecamatan di daerah pedesaan adalah daftar kecamatan dalam setiap kabupaten/kota yang telah diurutkan menurut letak geografis.

Kerangka sampel untuk pemilihan blok sensus di daerah perkotaan adalah daftar blok sensus yang dibedakan menurut blok sensus yang terletak di kota besar, kota sedang, dan kota kecil di setiap kabupaten/kota. Untuk daerah pedesaan, pemilihan blok sensus menggunakan daftar blok sensus yang terdapat dalam setiap kecamatan terpilih.

Kerangka sampel untuk pemilihan rumah tangga adalah daftar rumah tangga yang terdapat dalam Daftar VSEN2001.L Blok IV.

### C. Rancangan Sampel

Seperti disebutkan terdahulu, BPS akan menyiapkan sampel Susenas 2001 untuk estimasi sampai tingkat kabupaten/kota yang dapat digunakan oleh daerah apabila tersedia tambahan dana dari APBD. Oleh karena itu, rancangan sampling untuk estimasi sampai dengan tingkat kabupaten/kota dibuat terintegrasi dengan rancangan sampel Susenas 2001 yang dibiayai oleh APBN.

Rancangan sampel Susenas 2001 adalah rancangan sampel bertahap dua untuk daerah perkotaan dan rancangan sampel bertahap tiga untuk daerah pedesaan. Pemilihan sampel untuk daerah perkotaan dan daerah pedesaan dilakukan secara terpisah.

Untuk **daerah perkotaan**, tahap pertama, dari kerangka sampel blok sensus dipilih sejumlah blok sensus secara linier sistematis sampling. Kemudian, dari setiap blok sensus terpilih dipilih 16 rumah tangga juga secara linier sistematis sampling.

Untuk **daerah pedesaan**, tahap pertama, dari kerangka sampel kecamatan dipilih sejumlah kecamatan secara *probability proportional to size*, dengan *size* banyaknya rumah tangga dalam kecamatan. Tahap kedua, dari setiap kecamatan terpilih dipilih sejumlah blok sensus secara linier sistematis sampling. Dan tahap terakhir, dari setiap blok sensus terpilih dipilih 16 rumah tangga juga secara linier sistematis sampling.

Untuk penyajian estimasi data di tingkat propinsi yang biaya pelaksanaan pencacahannya diperoleh dari dana APBN, sampel kecamatan (untuk daerah pedesaan)/blok sensus (untuk daerah perkotaan) merupakan subsampel dari sampel kecamatan/blok sensus yang digunakan untuk estimasi tingkat kabupaten/kota, yaitu dipilih dari daftar kecamatan/blok sensus terpilih yang digunakan untuk estimasi tingkat kabupaten/kota, dengan cara sistematis sampling.

Untuk percepatan penyajian angka sementara hasil Susenas 2001 pada level nasional, sejumlah blok sensus akan dipilih dari sampel blok sensus yang dibiayai APBN. Pemilihan sampel akan dilakukan secara sistematis sampling.

*Catatan:*

1. *Banyaknya sampel untuk Survei Garam Yodium Rumah Tangga 2001 sama dengan sampel tahun 2000. Oleh karena itu, khusus untuk kabupaten/kota yang telah dipecah menjadi beberapa kabupaten/kota, sampel blok sensus/rumah tangga merupakan subsampel dari sampel yang terdapat dalam masing-masing daerah Tingkat II, atau sebagian dari sampel untuk estimasi tingkat kabupaten/kota.*

2. *Karena blok sensus terpilih yang tidak dibiayai oleh APBN tidak dilakukan pendaftaran rumah tangga maka rumah tangga terpilih untuk Survei Garam Yodium Rumah Tangga 2001 dipilih dari hasil pendaftaran rumah tangga Sensus Penduduk 2000 dengan Daftar SP2000-L1.*

#### **D. Sketsa Peta Blok Sensus**

Sebelum pelaksanaan lapangan, pengawas Susenas 2001 harus membuat salinan sketsa peta blok sensus, SP2000-SWB, pada selemba kertas folio. SP2000-SWB dibuat oleh petugas Sensus Penduduk 2000 (lihat contoh di Lampiran 1). Salinan ini akan digunakan oleh pencacah untuk mengidentifikasi batas-batas wilayah blok sensus yang menjadi wilayah tugasnya.

Dalam melakukan pendaftaran rumah tangga dengan Daftar VSEN2001.L, pencacah harus melakukan pencacahan setiap bangunan fisik dan sensus serta rumah tangga yang terdapat dalam wilayah blok sensus terpilih.

#### **E. Daftar Blok Sensus Terpilih**

Dalam Daftar Sampel Blok Sensus Susenas 2001 (lihat contoh di Lampiran 2), setiap blok sensus terpilih diberi Nomor Kode Sampel (NKS). NKS Susenas 2001 terdiri dari 3 digit yang merupakan nomor urut blok sensus terpilih di setiap Daerah Tingkat II dan disusun seperti berikut:

- a. Nomor 001 s.d. 499 adalah nomor urut blok sensus terpilih daerah pedesaan.
- b. Nomor 500 ke atas adalah nomor urut blok sensus terpilih daerah perkotaan

Untuk mengetahui apakah blok sensus terpilih Susenas 2001 dibiayai APBD atau APBN atau diolah cepat, dapat dilihat pada tanda  $\sqrt{\phantom{x}}$  di 3 (tiga) kolom: kolom 6, 7, dan 8 dalam daftar sampel blok sensus (Daftar VSEN2001.DSBS), dengan keterangan seperti berikut:

- Jika Kolom 6 berisi tanda  $\sqrt{\phantom{x}}$  maka blok sensus terpilih untuk estimasi tingkat nasional (diolah cepat);
- Jika Kolom 7 berisi tanda  $\sqrt{\phantom{x}}$  maka blok sensus terpilih untuk estimasi tingkat propinsi;
- Jika Kolom 8 berisi tanda  $\sqrt{\phantom{x}}$  maka blok sensus terpilih untuk estimasi tingkat kabupaten/kota.

Catatan:

1. Dalam Daftar VSEN2001.DSBS Kolom 5 berisi keterangan Satuan Lingkungan Setempat (SLS). SLS ini harus diperiksa kebenarannya oleh Pengawas/Pemeriksa Susenas 2001. Apabila ada yang salah maka yang benar harus ditulis pada kolom ini. Demikian pula bila Kolom 5 belum terisi atau kosong maka Pengawas/Pemeriksa harus mengisi keterangan SLS yang benar. Hasilnya dikirim ke BPS up. Biro Metodologi Statistik.
2. Dalam Daftar VSEN2001.DSBS Kolom 9 berisi jumlah rumah tangga hasil pencacahan SP 2000. Banyaknya rumah tangga ini harus digunakan untuk pengecekan kebenaran banyaknya rumah tangga yang diperoleh dari hasil pendaftaran rumah tangga pada blok sensus yang sama, Susenas 2001. Apabila ditemukan perbedaan yang mencolok, Pengawas/Pemeriksa harus melakukan pengecekan ke lapangan untuk mengetahui sebab-sebab terjadinya perbedaan tersebut. Apabila terjadi kesalahan wilayah yang dicacah, maka Pencacah harus membenarkan hasil pendaftaran rumah tangga dengan Daftar VSEN2001.L sesuai dengan wilayah yang sebenarnya. Jika hasil pencacahan sudah benar, catat temuan/alasan perbedaannya di Kolom 10 Daftar VSEN2001.DSBS

#### F. Pemilihan Sampel Rumah Tangga

Seperti telah dijelaskan sebelumnya bahwa banyaknya sampel rumah tangga yang harus dipilih di setiap blok sensus adalah 16 rumah tangga. Pemilihan sampel rumah tangga secara sistematis dilakukan oleh **pengawas/ pemeriksa** setelah menerima hasil pendaftaran rumah tangga pada setiap blok sensus (VSEN2001.L), dari pencacah. Pengawas/pemeriksa harus melakukan penghitungan interval sampel dan angka random pertama di setiap blok sensus. Kerangka sampel yang digunakan untuk pemilihan rumah tangga adalah daftar rumah tangga yang terdapat dalam Kolom 8 s.d. 10, Blok IV, Daftar VSEN2001.L. Pencacah sudah harus mengisi Kolom 8 s.d 10 yang merupakan golongan pengeluaran rumah tangga sebulan menurut propinsinya yang dibedakan menurut daerah perkotaan dan pedesaan.

#### Tata Cara Pemilihan Sampel Rumah Tangga

Tahapan kegiatan yang harus dilakukan pengawas/pemeriksa dalam pemilihan sampel rumah tangga adalah sebagai berikut:

- a. Periksa apakah pemberian tanda cek ( $\sqrt{\phantom{x}}$ ) oleh pencacah pada Kolom 8 s.d. 10 sudah benar, yaitu setiap baris (rumah tangga biasa) tidak ada yang diberi lebih dari satu tanda  $\sqrt{\phantom{x}}$ , atau terlewat tidak diberi tanda  $\sqrt{\phantom{x}}$ .



- b. Beri nomor urut tanda  $\sqrt{\phantom{x}}$  pada Kolom 8 dimulai dari nomor urut 1 (satu) sampai dengan terakhir. Jika pemberian nomor untuk seluruh rumah tangga yang ada tanda  $\sqrt{\phantom{x}}$ -nya di Kolom 8 halaman pertama sampai dengan halaman terakhir selesai, lanjutkan dengan nomor berikutnya pada tanda  $\sqrt{\phantom{x}}$  di Kolom 9 s.d. 10.
- c. Periksa terlebih dahulu, apakah nomor urut tanda  $\sqrt{\phantom{x}}$  terakhir di Kolom 10 menunjukkan banyaknya rumah tangga dalam blok sensus terpilih (isiannya harus sama dengan nomor urut rumah tangga terakhir di Kolom 5). Jika isian tidak sama, maka salah satu isian di Kolom 5 atau Kolom 8 s.d. 10 ada yang salah. Betulkan kesalahannya lebih dahulu sebelum melakukan pemilihan sampel.
- d. Hitung interval sampel (I) untuk pemilihan rumah tangga dengan cara:

$$I = \frac{\text{Banyaknya rumah tangga hasil pendaftaran rumah tangga}}{16}$$

Interval sampel dihitung sampai dua angka dibelakang koma.

- e. Dengan menggunakan Tabel Angka Random (lihat Lampiran 5), tentukan angka random pertama (R.1) yang nilainya lebih kecil atau sama dengan interval (I).
- f. Lingkari nomor urut pada tanda  $\sqrt{\phantom{x}}$  yang sama dengan angka random pertama (R.1), kemudian gunakan interval sampel untuk menghitung angka random berikutnya, yaitu R.2, R.3, ....., R.16 seperti berikut:

$$R.2 = R.1 + I;$$

$$R.3 = R.1 + 2 I;$$

.

.

$$R.16 = R.1 + 15 I.$$

- g. Lingkari nomor urut tanda  $\sqrt{\phantom{x}}$  di Kolom 8 s.d. 10 yang sama dengan angka random terpilih. Jika nomor urut di Kolom 8 s.d. 10 -nya selesai dilingkari, maka nomor urut bangunan fisik, bangunan sensus, dan nomor urut rumah tangga yang masing-masing terdapat di Kolom 3, 4, dan 5 harus pula dilingkari. Keenam belas rumah tangga ini dicatat dalam Daftar VSEN2001.DSRT. Daftar VSEN2001.DSRT ini dibuat 2 rangkap, satu untuk pencacah dan disimpan di BPS Propinsi dan 1 untuk BPS (up. Biro Metodologi Statistik).

*Catatan:*

*Tata cara penentuan interval sampel (I) dan pemilihan angka random untuk Survei Garam Yodium Tahun 2001 yang akan menggunakan hasil pendaftaran rumah tangga SP 2000 (dengan Daftar SP2000-L1), sama seperti yang diuraikan di atas. Namun, pengawas/pemeriksa sebelumnya harus membuat kerangka sampel rumah tangga, yaitu daftar rumah tangga biasa (lihat Kolom 19 Blok IV, SP2000-L1 yang berisi kode 1), dan beri nomor urut rumah tangga biasa tersebut. Nomor urut ditulis didepan nama kepala rumah tangga yang terdapat di Kolom 20. Apabila kerangka sampel telah dibentuk, pengawas/pemeriksa menghitung interval dan menentukan ke-16 angka random seperti prosedur yang dijelaskan di atas. Ke-16 angka random yang sama dengan nomor urut rumah tangga menunjukkan bahwa rumah tangga tersebut terpilih untuk Survei Garam Yodium. Ke-16 rumah tangga terpilih ini akan dicatat dalam Daftar SGY2001.DSRT.*

## **G. Daftar Sampel Rumah Tangga Terpilih**

Setelah pemilihan sampel rumah tangga dalam Blok IV Daftar VSEN2001.L selesai, rumah tangga yang tanda ✓-nya dilingkari, disalin ke Daftar VSEN2001.DSRT. Daftar tersebut merupakan dokumen yang akan digunakan pencacah untuk mencacah rumah tangga terpilih.

### **1. Daftar VSEN2001.DSRT: Daftar Sampel Rumah Tangga**

#### **a. Blok I: Pengenalan Tempat**

Rincian 1-7 (propinsi, kabupaten/kota, kecamatan, desa/kelurahan, klasifikasi desa/kelurahan, nomor blok sensus, dan nomor kode sampel), disalin dari Rincian 1-7 Blok I, Daftar VSEN2001.L

#### **b. Blok II: Keterangan Rumah Tangga**

Rincian 1-3, (banyaknya rumah tangga, banyaknya anggota rumah tangga, banyaknya rumah tangga menurut golongan pengeluaran rumah tangga sebulan), disalin dari Rincian 1-3 Blok II, Daftar VSEN2001.L.

#### **c. Blok III: Petugas Pemilih Sampel**

Rincian 1-5: Tuliskan nama, NIP pemilih sampel pada Rincian 1, lingkari kode jabatan pemilih sampel pada Rincian 2. Tuliskan tanggal pemilihan sampel pada Rincian 3. Bubuhkan tanda tangan pemilih sampel di Rincian 4. Dibubuhkannya tanda tangan di

Rincian 4 ini, menandakan bahwa pemilih sampel telah mengutip informasi yang diperlukan dalam seluruh rumah tangga terpilih dari Daftar VSEN2001.L dengan benar. Pada Rincian 5, tuliskan nama petugas pencacah Susenas 2001.

d. Blok IV: Keterangan Rumah Tangga terpilih

Kolom 1: Nomor urut sampel rumah tangga sudah dicetak mulai dari nomor 1 sampai dengan 16 untuk setiap blok sensus terpilih

Kolom 2: Tuliskan nomor segmen, dikutip dari Kolom 1, Blok IV, Daftar VSEN2001.L

Kolom 3: Tuliskan nomor bangunan fisik, dikutip dari nomor urut yang dilingkari pada Kolom 3, Blok IV, Daftar VSEN2001.L

Kolom 4: Tuliskan nomor bangunan sensus, dikutip dari nomor urut yang dilingkari pada Kolom 4, Blok IV, Daftar VSEN2001.L

Kolom 5: Tuliskan nomor rumah tangga terpilih, dikutip dari nomor urut yang dilingkari pada Kolom 5, Blok IV, Daftar VSEN2001.L

Kolom 6: Tuliskan nama kepala rumah tangga, dikutip dari nama kepala rumah tangga pada Kolom 6, Blok IV, Daftar VSEN2001.L

Kolom 7: Tuliskan jumlah anggota rumah tangga, dikutip dari Kolom 7, Blok IV, Daftar VSEN2001.L

Kolom 8: Tuliskan alamat (nama jalan, gang, RT/RW), dikutip dari Kolom 2, Blok IV, Daftar VSEN2001.L

## H. Permasalahan Sampel

### 1. Penggantian Sampel Blok Sensus

Jika blok sensus terpilih tidak ditemui di lapangan karena wilayahnya terkena bencana alam atau sebab yang lain sehingga blok sensus terpilih tidak ada penduduknya, maka pengawas/pemeriksa harus segera melaporkan ke BPS kabupaten/kota setempat. BPS kabupaten/kota segera melaporkan ke BPS propinsi. Selanjutnya BPS propinsi melanjutkan laporan tersebut ke BPS (up. Biro Metodologi Statistik dengan tembusan ke Biro Statistik Kesra).

### 2. Penggantian Sampel Rumah Tangga

Bila rumah tangga terpilih yang telah dicantumkan dalam Daftar VSEN2001.DSRT karena sesuatu hal tidak dapat ditemui (misalnya rumah tangga terpilih pindah ke lokasi lain),

maka rumah tangga tersebut diganti dengan rumah tangga lain yang terletak sesudah atau sebelumnya yang dicatat dalam Daftar VSEN2001.L. Rumah tangga pengganti harus berasal dari golongan pengeluaran rt sebulan yang sama. Rumah tangga pengganti harus dicatat pada daftar VSEN2001.DSRT.

### 3. Target Sampel Rumah Tangga Tidak Tercapai

Bila banyaknya rt dari hasil pendaftaran rumah tangga di suatu blok sensus terpilih dengan Daftar VSEN2000.L lebih kecil dari 16 rt, maka seluruh rt hasil pendaftaran tersebut terpilih sebagai sampel.

#### IV. CARA PEMERIKSAAN DAFTAR SUSENAS 2001

Pengawas/pemeriksa harus melakukan pemeriksaan dan mengecek kebenaran isian daftar, dengan cara memeriksa Daftar VSEN2001.L sebelum melakukan pemilihan sampel rumah tangga, maupun pemeriksaan dari Daftar VSEN2001.KM hasil pencacahan para petugas. Pengawas/pemeriksa harus mengetahui serta memahami bentuk kesalahan isian daftar, terutama konsistensi dan kelengkapannya atau yang mengakibatkan perlunya dilakukan pencacahan ulang.

##### A. Daftar VSEN2001.L: Pendaftaran Bangunan dan Rumah Tangga

1. Untuk setiap blok sensus terpilih diperlukan satu set Daftar VSEN2001.L. Periksa apakah banyaknya Daftar VSEN2001.L sudah sama dengan banyaknya blok sensus terpilih.
2. Periksa apakah isian daftar sudah lengkap dan benar. Tulisan harus jelas, mudah dibaca dan pada tempat yang telah disediakan.
3. Jumlah bangunan fisik, yaitu nomor urut terakhir pada halaman terakhir Kolom 3 Blok IV harus  $\leq$  jumlah bangunan sensus (nomor urut terakhir pada Kolom 4).
4. Periksa Nomor urut rumah tangga pada Kolom 5 Blok IV apakah ada yang terlewat, atau tertulis 2 kali. Apabila masih ada yang salah supaya dibetulkan; karena setiap kesalahan dalam pemberian nomor akan mengakibatkan timbulnya kesalahan pada pemilihan sampel rumah tangga.
5. Periksa apakah penjumlahan setiap kolom pada Baris A dan C Blok IV untuk setiap halaman sudah benar. Teliti jangan sampai terjadi kesalahan pada waktu pemindahan dari Baris C halaman sebelumnya ke Baris B halaman berikutnya.
6. Periksa apakah pemberian nomor urut tanda ✓ Kolom 8 s.d 10 sudah benar sesuai dengan pedoman. Periksa apakah jumlah tanda ✓ sudah sama dengan isian Kolom 5 Blok IV baris terakhir. Jika tidak sama, periksa tanda ✓ Kolom 8 s.d. 10. Periksa juga di Blok Catatan apakah ada Rt yang belum ditemui sampai saat pencacahan.
7. Periksa apakah banyaknya tanda ✓ pada Kolom 8 s.d 10 sudah sama dengan isian jumlah yang tertera pada baris C halaman terakhir Blok IV untuk masing-masing kolom tersebut.
8. Periksa apakah banyaknya anggota rumah tangga pada Rincian 2 Blok II sudah sama dengan isian jumlah Kolom 7, Blok IV yang tertera pada Baris C halaman terakhir.
9. Periksa apakah banyaknya rumah tangga menurut golongan pengeluaran, Rincian 3.a s.d 3.c Blok II sudah sama dengan jumlah tanda ✓ di Kolom 8 s.d. 10, Blok IV yang tertera pada Baris C halaman terakhir. Isian 3.d = jumlah isian Rincian 3.a s.d. 3.c.

**B. Daftar VSEN2001.KM: Keterangan Pokok Rumah Tangga dan Anggota Rumah Tangga serta Modul Kesehatan dan Perumahan**

Periksa apakah untuk setiap blok sensus terpilih banyaknya Daftar VSEN2001.KM sudah sesuai dengan banyaknya rumah tangga terpilih yang tercantum pada Daftar VSEN2001.DSRT.

**1. Blok I: Pengenalan Tempat**

Rincian 1-7: Nama dan kode propinsi, kabupaten/kota, kecamatan, desa/kelurahan, klasifikasi desa/kelurahan, nomor blok sensus, NKS (Nomor Kode Sampel), harus sama dengan isian Blok I, VSEN2001.DSRT.

Rincian 8: Nomor urut sampel rumah tangga harus sama dengan yang tercantum di Kolom 1, Blok IV, VSEN2001.DSRT, yaitu mulai dari nomor 1 s.d. 16 untuk setiap blok sensus terpilih.

**2. Blok II: Keterangan Rumah Tangga**

**Rincian 1: Nama Kepala Rumah Tangga** harus sama dengan nama yang tercantum di Kolom 6, Blok IV, VSEN2001.DSRT, dan harus sama dengan Baris pertama Kolom 2 Blok IV, Daftar VSEN2001.KM. Jika namanya berbeda periksa Blok Catatan, apakah ada keterangan/penjelasan mengenai hal tersebut, misalnya kepala rt yang tercatat di VSEN2001.DSRT sudah meninggal/pindah, dan sebagainya.

**Rincian 2: Banyaknya Anggota Rumah Tangga** harus sesuai dengan banyaknya baris yang terisi pada Blok IV (Keterangan Anggota Rumah Tangga) Daftar VSEN2001.KM.

**Rincian 3: Banyaknya Anak Usia 0-4 Tahun.** Isian pada rincian ini harus sama dengan banyaknya anggota rumah tangga di Blok IV yang isian Kolom 5 (umur) adalah 00-04, atau harus sama dengan banyaknya baris pada Kolom 8 yang ada isian, atau harus sama dengan banyaknya Blok V.D, Daftar VSEN2001.KM, yang terisi.

**3. Blok III: Keterangan Pencacahan**

Periksa apakah nama, NIP, jabatan pencacah, tanggal pencacahan, dan tanda tangannya sudah ada. Setelah pemeriksaan seluruh isian daftar ini selesai, jangan lupa untuk menuliskan nama, NIP, jabatan pengawas/pemeriksa, tanggal pengawasan/pemeriksaan, dan tanda tangan sebagai tanda bahwa pengawas telah melakukan pemeriksaan daftar ini serta bertanggung jawab penuh atas kebenaran isian.

**4. Blok IV: Keterangan Anggota Rumah Tangga**

- a. Periksa apakah nama anggota rumah tangga pada Kolom 2 sudah sesuai dengan urutannya yaitu dimulai dengan kepala rt, isteri/suami, anak yang belum kawin, anak yang sudah kawin, menantu, cucu, orang tua/mertua, famili lain, pembantu rt, dan lainnya (sesuai dengan urutan kode hubungan dengan kepala rt pada Kolom 3).

- b. Periksa hubungan antara Kolom 3, 5, dan 6. Bila Kolom 3 berisi kode 1 (kepala rumah tangga), maka isian Kolom 5 harus  $\geq 10$  (tahun). Bila Kolom 3 berisi kode 2 (istri/suami) atau kode 4 (menantu), maka isian Kolom 5 harus  $\geq 10$  (tahun), dan Kolom 6 harus berisi kode 2 (kawin). Bila Kolom 3 berisi kode 6 (orang tua/mertua), maka isian Kolom 5 harus lebih besar atau sama dengan 20.
- c. Kolom 7 harus ada isian kode 1-4 atau 9 bila Kolom 5 isian 00-14.
- d. Kolom 8 dan 9 ada isian bila Kolom 5 isian 00-04. Isian Kolom 8 adalah kode 1-3 atau 9. Kolom 9 ada isian bila Kolom 8 berkode 3 atau 9.
- e. Kolom 10 ada isian bila Kolom 5 isian 03-06. Isian Kolom 10 adalah kode 1-4. Kolom 11 ada isian bila Kolom 10 berkode 4. Isian kolom 11 adalah salah satu kode 1 s.d. 8.
- f. Kolom 12 s.d. 17 ada isian bila Kolom 5 isian 05-14. Kolom 12 isian adalah kode 1 atau 2.
- g. Kolom 13 dan 14 ada isian bila Kolom 12 isian 1. Isian pada Kolom 13 adalah 01 s.d. 15, sedangkan Kolom 14 adalah 1 s.d. 9.
- h. Kolom 15 dan 16 isian adalah kode 1 atau 2, sedangkan Kolom 17 ada isian bila Kolom 16 = 1. Isian Kolom 17 adalah 0-8.
- i. Kolom 18 ada isian bila Kolom 5 isian 15-49 dan Kolom 4 = 2. Isian Kolom 18 penulisannya dalam satu angka di belakang koma.

## 5. Blok V: Keterangan Perorangan

Periksa apakah banyaknya halaman Blok V yang terisi sudah sama dengan banyaknya anggota rumah tangga yang tertulis pada Blok IV. Periksa pula apakah nama, nomor urut dan umur anggota rumah tangga pada blok ini sudah sama dengan nama, nomor urut dan umur anggota rumah tangga pada Kolom 1, Kolom 2 dan Kolom 5 Blok IV. Nomor urut ibu/ayah kandung tidak boleh sama dengan nomor urut art yang bersangkutan.

Bila nomor urut ibu/ayah kandungnya bukan 00, maka nomor yang tertulis sebagai nomor urut ibu/ayah kandung harus sesuai dengan salah satu nomor urut yang terisi pada Kolom 1, Blok IV, dengan keterangan harus berjenis kelamin perempuan bila ibu kandung dan laki-laki bila ayah kandung, serta pernah kawin (isian Kolom 6 = 2, 3, atau 4) serta umurnya (Kolom 5) lebih besar atau sama dengan 10.

Pada pertanyaan apakah art yang bersangkutan hadir pada saat wawancara harus selalu berisi kode 1 atau 2. Bila umur art yang bersangkutan antara 00-04 (balita), maka Rincian 1 s.d 16 harus kosong.

#### **Blok V.A: Keterangan Pendidikan**

- a. Rincian 1 s.d. 6 hanya untuk anggota rumah tangga yang berumur 5 tahun ke atas. Periksa apakah Rincian 1 s.d. 6 sudah diisi untuk setiap art yang isian Kolom 5, Blok IV minimum adalah 05. Bila Rincian 1 berisi kode 1, maka Rincian 2 s.d. 5 harus kosong.
- b. Rincian 2 harus ada isian, bila Rincian 1 berkode 3. Isian pada kotak bulan adalah antara 01 - 12 atau 00 bila berhenti sebelum tahun 1991. Sedangkan kotak tahun adalah antara 1991-2001 atau 0000 bila berhenti sebelum tahun 1991.
- c. Rincian 3.a harus ada isian bila Rincian 1 berkode 2 atau 3.
- d. Rincian 3.b harus ada isian bila Rincian 1 berkode 2 dan Rincian 3.a berisi salah satu kode 01 s.d. 07.
- e. Periksa hubungan Ijazah/STTB tertinggi yang dimiliki (Rincian 5) dengan umur art.

#### **Pedoman hubungan antara ijazah tertinggi yang dimiliki dan umur:**

<b>Kode</b>	<b>Ijazah/STTB tertinggi yang dimiliki (Rincian 5, Blok V.A)</b>	<b>U m u r (Kolom 5, Blok IV)</b>
(1)	(2)	(3)
kode 1	Tidak punya	05 tahun atau lebih
kode 2	SD/MI/Sederajat	10 tahun atau lebih
kode 3	SLTP/MTs/Sederajat/Kejuruan	13 tahun atau lebih
kode 4/5	SMU/MA/Sederajat/SMK	16 tahun atau lebih
kode 6	Diploma I & II	17 tahun atau lebih
kode 7	Diploma III/Sarjana Muda	19 tahun atau lebih
kode 8	Diploma IV & S1	20 tahun atau lebih
kode 9	S2/S3	22 tahun atau lebih

- f. Rincian 6 harus selalu ada isian salah satu kode 1-3 untuk semua art yang berumur 5 tahun ke atas.



### **Blok V.B: Ketenagakerjaan**

- a. Periksa kelengkapannya, apakah blok ini sudah ditanyakan pada seluruh anggota rumah tangga berumur 10 tahun ke atas. Banyaknya Blok VB yang terisi harus sama dengan jumlah anggota rumah tangga yang berumur 10 tahun ke atas (isian di Kolom 5, Blok IV  $\geq$  10).
- b. Rincian 7.a.1 s.d 7.a.3 harus ada isian kode 1 atau 2. Bila Rincian 7.a.2 berkode 1, maka Rincian 1, Blok V.A harus berkode 2.
- c. Bila Rincian 7.b berkode 1 maka Rincian 8 harus kosong.
- d. Bila Kolom 3, Blok IV ada kode 8, maka salah satu dari Rincian 7.a.1 atau Rincian 8 harus berkode 1 untuk art yang bersangkutan.
- e. Rincian 9 dan Rincian 10 harus selalu ada isian kode 1 atau 2.
- f. Rincian 11 s.d. 16 untuk art yang bekerja atau sementara tidak bekerja (R.7.a.1 atau Rincian 8 berkode 1).
- g. Maksimum isian di Rincian 11.a adalah 7 hari sedangkan pada Rincian 11.b maksimum 98. Bila Rincian 8 berkode 1 maka Rincian 11.a harus berisi 0 dan Rincian 11.b berisi 00.
- h. Isian kotak 11.b dibagi isian kotak 11.a harus  $< 24$ .
- i. Periksa apakah isian pada Rincian 12 dan 13 sudah lengkap dan jelas.
- j. Bila Rincian 14 berkode 1, 5, atau 6, maka Rincian 15 harus ada isian dan Rincian 16 harus kosong.
- k. Bila Rincian 14 berkode 4, maka Rincian 15 harus kosong dan Rincian 16 harus ada isian.
- l. Bila Rincian 14 berkode 2, 3, atau 7, maka Rincian 15 dan 16 harus kosong.
- m. Bila Rincian 14 berkode 1, 2, atau 3, maka Rincian 10 harus berkode 2.

### **Blok V.C: Keterangan Kesehatan**

Periksa apakah banyaknya Blok V.C yang terisi sudah sama dengan banyaknya anggota rumah tangga yang tertulis pada Blok IV. Periksa kelengkapan isiannya.

- a. Bila Rincian 17.a s.d. 17.p seluruhnya berkode 2, maka Rincian 18 s.d. 23 harus kosong. Bila Rincian 17.a s.d. 17.p salah satu ada yang berisi kode 1, maka Rincian 18, 21.a, dan 22 harus ada isian, sedangkan Rincian 19, 20, 21.b, 21.c, 21.d dan 23 mungkin ada isian. Bila isian kode 1 pada Rincian 17 lebih dari 8 buah, cek kebenarannya kepada pencacah.
- b. Bila Rincian 18 berkode 1, maka Rincian 19 dan 20 harus ada isian.
- c. Bila Rincian 21.a berkode 1, maka Rincian 21.b dan 21.d harus ada isian. Rincian 21.c ada isian bila Rincian 21.b.1 berkode 1.

- d. Rincian 23 ada isian bila Rincian 22 berkode 1. Periksa kelengkapan isian Rincian 23. Maksimum isian setiap kotak Rincian 23.a s.d. j Kolom 2 adalah 15. Kolom 3 (sumber biaya) dan Kolom 5 harus terisi bila Kolom 2 ada isian. Periksa apakah Kolom 4 sudah terisi bila Kolom 3 berisi kode-kode ganjil (1, 3, 5 dst.). Isian pada Kolom 5 adalah kode 1-3 atau 9. Periksa kewajaran jumlah jenis pelayanan yang dikunjungi oleh responden yang berobat jalan.
- e. Rincian 24 harus selalu ada isian, yaitu kode 1 atau 2.
- f. Rincian 25 ada isian, bila Rincian 24 berkode 1.
- g. Jumlah isian dari Rincian 25 Kolom 2 maksimum adalah 360 hari. Kolom 3 dan Kolom 5 harus ada isian, bila Kolom 2 ada isian. Kolom 4 harus terisi bila Kolom 3 berisi kode-kode ganjil (1, 3, 5 dst).  
Isian pada Kolom 5 adalah Kode 1 s.d. 3 atau 9.
- h. Rincian 26 harus selalu ada isian yaitu kode 1 atau 2. Periksa konsistensi isian Rincian 26 dengan isian Kolom 3 (sumber biaya) di Rincian 23 dan 25.
- i. Rincian 27.a harus selalu ada isian, maksimum isian adalah 8. Bila tidak melakukan konsultasi/pemeriksaan kir kesehatan, periksa hamil, periksa bayi sehat dalam 1 bulan terakhir, maka isiannya adalah kode 0.  
Rincian 27.b harus ada isian (minimal ada tulisan gratis) bila diantara R.27.a.1 s.d. 8 ada yang isiannya  $\neq 0$ .

#### **Blok V.D: Kesehatan Balita**

Rincian 28 s.d. 32 hanya untuk anak berumur 0-59 bulan.

- a. Isian Rincian 28 apabila dibagi 12 (hasil pembagiannya dibulatkan ke bawah) harus sama dengan isian Kolom 5, Blok IV.
- b. Isian kode kotak a (pertama) pada Rincian 29 seyogyanya sama dengan atau lebih besar dari kode kotak b (terakhir). Bila tidak, tanyakan pada pencacah.
- c. Bila Rincian 30 berisi kode 1, 2 atau 3, maka Rincian 31 harus ada isian minimal 00.
- d. Bila Rincian 32.a berisi kode 1, maka Rincian 32.b harus ada isian.
- e. Rincian 33 dan 34 hanya untuk anak berumur 0-11 bulan. Bila Rincian 28 berisi  $\leq 11$ , maka Rincian 33 dan 34 harus ada isian kode 1 atau 2.

### **Blok V.E: Kebiasaan Merokok**

Rincian 35 s.d 39 hanya untuk art umur 10 tahun ke atas (Blok IV, Kolom 5  $\geq$  10)

- a. Bila Rincian 35 berisi kode 1, maka Rincian 36 harus kosong, sedangkan Rincian 37 s.d. 39 harus ada isiannya.
- b. Bila Rincian 35 berisi kode 2, maka Rincian 36 harus ada isiannya. Bila isian Rincian 36 berkode 1, maka Rincian 37 dan 38 harus kosong, sedangkan Rincian 39 harus ada isian. Bila isian Rincian 36 berkode 2, maka Rincian 37 s.d. 39 harus kosong.
- c. Bila isian Rincian 37 lebih dari 60, tanyakan kebenarannya kepada pencacah.
- d. Isian Rincian 39 harus  $\leq$  isian Kolom 5, Blok IV.

### **Blok V.F: Fertilitas dan Keluarga Berencana**

Rincian 40 s.d. 43 hanya untuk art wanita berumur 10 tahun ke atas yang pernah kawin (Blok IV, Kolom 4 = 2, Kolom 5  $\geq$  10, Kolom 6 = 2, 3, atau 4).

- a. Rincian 40 minimal isiannya 10 tahun.
- b. Periksa apakah isian Rincian 41 sudah benar. Isian  $R.41 + R.40 \leq$  isian umur pada Kolom 5, Blok IV.
- c. Rincian 42.a = isian 42.b + 42.c. Kolom Lk + Pr = isian Kolom Lk + Kolom Pr.
- d. Rincian 43 harus selalu ada isiannya kode 1 atau 2. Bila Rincian 43 berkode 2, maka Rincian 44 s.d 47 harus kosong

Rincian 44 s.d. 47 khusus untuk wanita yang berumur 10 tahun ke atas dan berstatus kawin (Blok IV, Kolom 4 = 2, Kolom 5  $\geq$  10, dan Kolom 6 = 2)

- e. Bila Rincian 44 berkode 2, pertanyaan untuk art yang bersangkutan selesai (Rincian 45 s.d 47 harus kosong).
- f. Bila Rincian 45 berkode 1 s.d. 8, maka Rincian 46 dan 47 harus ada isian. Bila Rincian 45 berkode 9, pertanyaan untuk art yang bersangkutan selesai.
- g. Bila Rincian 46 ada isian, periksa apakah Rincian 47 sudah ada isian (minimal ada tulisan gratis).

## **6. Blok VI: Perumahan dan Permukiman**

### **Blok VI.A: Penguasaan Tempat Tinggal**

- a. Rincian 1 harus selalu ada isian salah satu kode 1 s.d. 7.
  - Bila Rincian 1 berkode 1, maka Rincian 2, 3 dan 5 harus kosong.
  - Bila Rincian 1 berkode 2, maka Rincian 2.a harus ada isian sedangkan Rincian 2.b harus kosong.

- Bila Rincian 1 berkode 3, maka Rincian 2.a harus kosong sedangkan Rincian 2.b harus ada isian.
- Bila Rincian 1 berisi salah satu kode 4 s.d 7, maka Rincian 2.a dan 2.b harus kosong.
- b. Rincian 3 harus ada isian bila Rincian 1 berkode 2 s.d 7. Bila Rincian 3 berkode 2, maka Rincian 4.a s.d 4.f harus kosong.
- c. Rincian 4.a ada isian bila Rincian 1 berkode 1 atau Rincian 3 berkode 1. Bila Rincian 4.a berkode 1, 6, atau 7 maka Rincian 4.b dan 4.c harus kosong.
- d. Rincian 4.b ada isian bila Rincian 4.a berkode 2 s.d. 5. Bila Rincian 4.b berkode 2 atau 3, maka Rincian 4.c harus kosong.
- e. Bila Rincian 4.e berkode 1, maka Rincian 4.f harus ada isian.
- f. Rincian 5 harus ada isian bila Rincian 3 berkode 2.

#### **Blok VI.B: Kondisi Fisik Bangunan**

- a. Rincian 6.a, 7, 8, 9, 10, dan 11 harus selalu ada isian.
- b. Bila Rincian 6.a berkode 1 atau 3, maka Rincian 6.b harus kosong.
- c. Rincian 6.c harus selalu ada isian, kecuali Rincian 6.c.1 dan 6.c.2 bisa kosong bila Rincian 6.b berkode 3.

#### **Blok VI.C: Fasilitas dan Perlengkapan**

- a. Rincian 12.a, R.12.b Kolom 2, R.13, R.14.a, R.14.c, R.15.a, R.16 s.d R.21 harus selalu ada isian.
- b. Rincian 12.b Kolom 3 harus ada isian bila Kolom 2 berkode 1.
- c. Rincian 12.b Kolom 4 dan 5 harus ada isian bila Kolom 2 berkode 1 atau 2. Isian Kolom 4 dan 5 adalah kode 1 atau 2.
- d. Bila Rincian 12.b Kolom 2 berkode 3, maka Kolom 3 s.d 5 harus kosong.
- e. Bila Rincian 14.a berkode 4, maka Rincian 14.b harus kosong.
- f. Bila Rincian 14.b berkode 3 atau 4, maka Rincian 14.c tidak boleh berkode 1.
- g. Bila Rincian 15.a berkode 3 s.d. 7, maka Rincian 15.b harus ada isian.
- h. Bila Rincian 16 berkode 3, maka Rincian 17 harus berkode 4.
- i. Bila Rincian 20 berkode 1, maka Rincian 19 harus berkode 1 atau 2.
- j. Bila Rincian 20 berkode 3, maka Rincian 21.b harus berkode 1.

#### **Blok VI.D: Kondisi Lingkungan**

- a. Rincian 22, 23.a, 23.b, 24.a, 25 s.d. 31.a, dan 32 harus selalu ada isian.
- b. Bila Rincian 24.a berkode 2, maka Rincian 24.b dan c harus kosong.
- c. Bila Rincian 31.a berkode 2 atau 3, maka Rincian 31.b harus kosong.

## **7. Blok VII: Pengeluaran Rumah Tangga**

### **Subblok A: Pengeluaran untuk Makanan Selama Seminggu yang Lalu.**

- a. Periksa isian Rincian 1 s.d. 15, apakah isiannya sudah benar. Bila Rincian 1 s.d. 12 kosong, maka Rincian 13 harus ada isian.
- b. Bila Rincian 3 s.d 5 ada isian, maka Rincian 11 harus ada isian.
- c. Rincian 15 harus ada isian, bila Rincian 37, Blok V.E ada isian.
- d. Rincian 16 adalah penjumlahan seluruh isian Rincian 1 s.d. 15, periksa apakah jumlahnya sudah benar.

### **Subblok B: Pengeluaran Bukan Makanan Selama Sebulan dan 12 Bulan yang Lalu**

- a. Bila pengeluaran sebulan yang lalu (Kolom 2) ada isian, maka pengeluaran 12 bulan yang lalu pada Kolom 3 harus ada isian minimal sama dengan pengeluaran sebulan yang lalu, namun tidak berlaku sebaliknya. Khusus Rincian 17 (perumahan), baik Kolom 2 maupun Kolom 3 harus ada isian.
- b. Bila di Blok V.A ada art yang masih bersekolah (Rincian 13 berkode 2), maka Rincian 19 harus ada isian.
- c. Bila Blok V.C, Rincian 21.d, Rincian 23 Kolom 4, atau Rincian 25 Kolom 4 ada isian, maka Rincian 20 harus ada isian. Bila isiannya tertulis gratis maka besarnya biaya harus diperkirakan .
- d. Bila Rincian 21.h dan 21.i, Blok VI.C berkode 1, maka Rincian 23 harus ada isian.
- e. Rincian 25 adalah penjumlahan seluruh isian Rincian 17 s.d. 24.
- f. Rincian 26 adalah hasil perkalian Rincian 16 dengan 30/7.
- g. Rincian 27 adalah hasil pembagian Rincian 25 Kolom 3 dengan 12.
- h. Rincian 28 merupakan penjumlahan isian Rincian 26 dan Rincian 27.
- i. Rincian 29 harus selalu ada isian. Periksa apakah sumber penghasilan utama rumah tangga ini sudah tertulis dengan lengkap dan benar. Isian ini harus mencakup lapangan usaha dan status pekerjaan.

## **8. Blok VIII: Keterangan Stok Beras**

- a. Rincian 1.a harus selalu ada isian kode 1 atau 2.
- b. Bila Rincian 1.a berkode 1. Maka Rincian 1.b, 1.c dan 2 harus ada isian, sedangkan Rincian 3 harus kosong.
- c. Bila Rincian 1.a berkode 2, maka Rincian 1.b, 1.c dan 2 harus kosong, sedangkan Rincian 3 harus ada isian.
- d. Isian pada Rincian 1.b  $\geq$  Rincian 1.c
- e. Bila Rincian 3.c berkode 5, maka Rincian 3.d harus kosong.
- f. Periksa kewajaran isian Rincian 2.a s.d. d atau Rincian 3.a s.d. d.



# **Lampiran-lampiran**



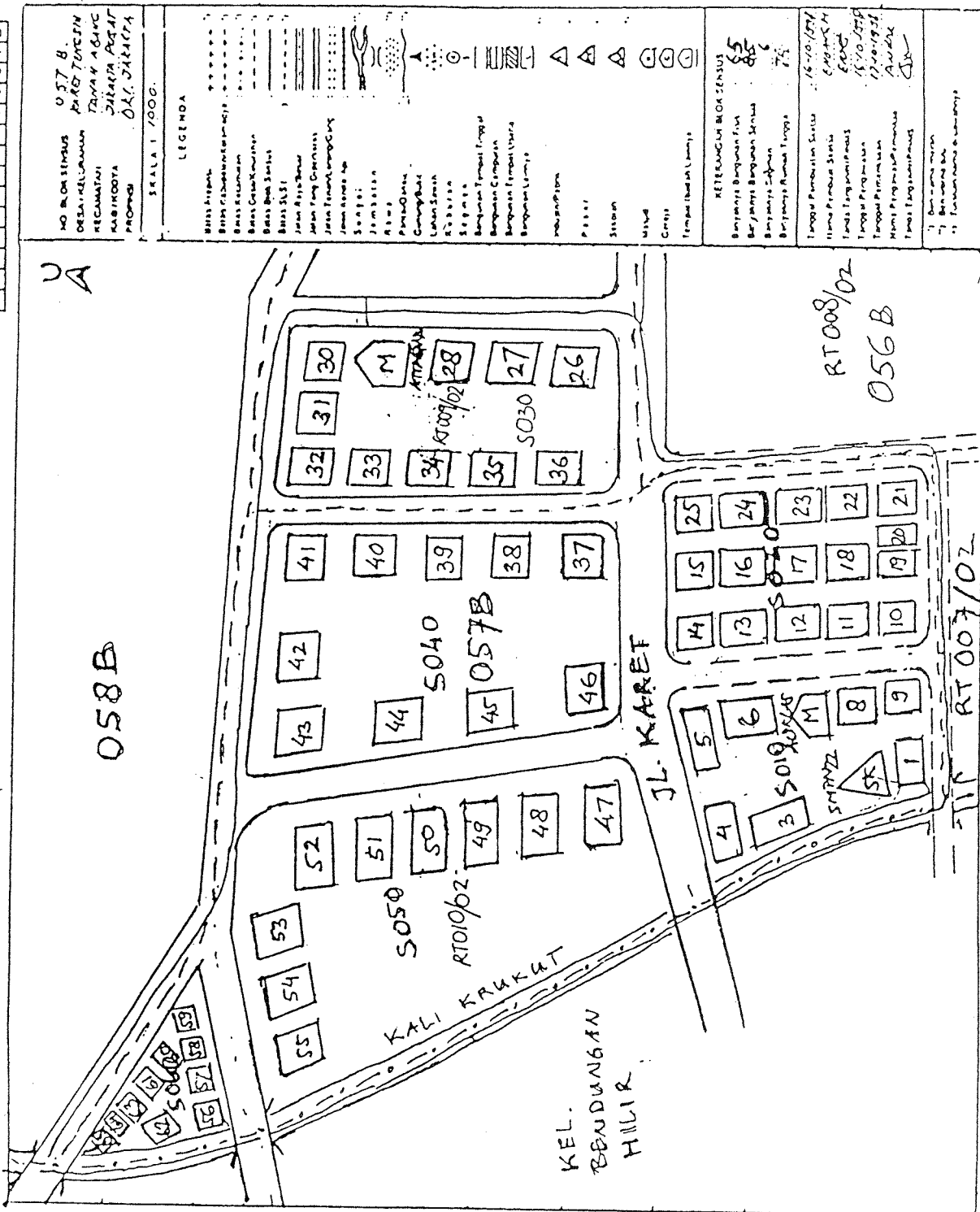


### Sketsa Peta Blok Sensus Setelah Pencacahan

SP2000-SWB

SKETSA. PETA BLOK SENSUS

3	1	7	3	0	1	0	0	3	0	5	7	8
---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---



# **DAFTAR SAMPEL BLOK SENSUS** **SURVEI SOSIAL EKONOMI NASIONAL 2001**

Propinsi: ( 34 ) .. Dista Yogyakarta...

Kab/Kota: ( 01 ) ..Kulon Progo.....

Kecamatan Desa/Kelurahan	K/P	Nomor Blok Sensus	Nomor Kode Sampel	Satuan Lingkungan Setempat	Estimasi Terpilih untuk Pendugaan Tingkat (Isikan tanda ✓)			Jumlah RT SP2000	Keterangan
					Nasi- onal	Prop.	Kab/ Kota		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
(010) Temon (002) Sindutan	2	004B	001	DSN III RT 11/6, DSN IV 13/4, 14/4, 15/8, 16/8, DSN V 5/9, 19/10, 20/10, DSN VI 21/11, 22/1 RT: 15/05, 16/05, 17/05, 34/11, 35/11, 36/11, 37/12, 38/12, 39/12	-	✓	✓		
(009) Kulur	2	003B	002		-	✓	✓		
(020) Wates [004] Ngestiharjo	1	004B	501	RT: 14/06, 15/06, 16/06, DUSUN NGENTEK/NGENTAK LOR	-	✓	✓		
[005] Triharjo	1	004B	502	RT: 34/15, 33/15, 32/15, DUSUN SENORAN	-	-	✓		
[006] Bendungan	1	012B	503	RT: 9/5, 10/5, DUSUN NGRANDU	-	-	✓		
[007] Giri Peni	1	001B	504	DUSUN DONDONG	✓	✓	✓		
		009B	505	KLCPC SEPULUH	-	-	✓		
		002B	506	RT: 41/18, 42/18, 43/19, 45/20, 46/20, 47/21, DUSUN KEDUNGPRING	-	-	✓		
		010B	507	RT: 15/07, 16/08, 17/08, 18/08, 21/09, 32/14, 31/14	-	✓	✓		
[008] Wates	1	002B	508	KEDUNG GONG	-	-	✓		
		010B	509	GADINGAN	-	✓	✓		
		018B	510	WETAN PASAR GADINGAN	-	-	✓		
		027B	511	TERBAH	-	-	✓		

1/SEN2001.DSBS

Keterangan:

■ Master Kode dan Nama Wilayah menggunakan MFTD 2000.

■ Satuan Lingkungan Setempat (SLS);

- Pengawas/Pemeriksa harus mengecek kebenaran dan ketepatan SLS yang tercantum pada Kolom 5, bila masih kurang tepat perbaiki.

- Pengawas/Pemeriksa harus mengisi SLS yang masih kosong.

SUSENAS


 REPUBLIK INDONESIA  
 BADAN PUSAT STATISTIK

VSEN2001.L

## SURVEI SOSIAL EKONOMI NASIONAL 2001

### PENDAFTARAN BANGUNAN DAN RUMAH TANGGA

Rahasia

I. PENGENALAN TEMPAT			
1	Propinsi	DK1 JAKARTA	3 1
2	<del>Kabupaten</del> /kota *)	JAKARTA PUSAT	7 3
3	Kecamatan	TAMAH ABANG	0 1 0
4	<del>Desa</del> /kelurahan *)	KARET TENGSIN	0 0 3
5	Klasifikasi desa/kelurahan	① Perkotaan      2. Perdesaan	1
6	Nomor blok sensus	057 B	
7	Nomor kode sampel	511	5 1 1

II. RINGKASAN													
1	Banyaknya rumah tangga (Kolom 5. Baris terakhir, Blok IV halaman terakhir)	0 7 4	3. Banyaknya rumah tangga menurut golongan pengeluaran rumah tangga sebulan (Kolom 8 s.d. 10 Baris C. Blok IV halaman terakhir)										
			<table border="1" style="width: 100%; border-collapse: collapse;"> <thead> <tr> <th style="width: 70%;">Golongan pengeluaran (ribuan rupiah)</th> <th style="width: 30%;">Banyaknya rumah tangga</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>a. &lt; 725</td> <td style="text-align: center;">17</td> </tr> <tr> <td>b. 725,00 - 1.249,99</td> <td style="text-align: center;">31</td> </tr> <tr> <td>c. ≥ 1.250</td> <td style="text-align: center;">26</td> </tr> <tr> <td>d. Jumlah</td> <td style="text-align: center;">74</td> </tr> </tbody> </table>	Golongan pengeluaran (ribuan rupiah)	Banyaknya rumah tangga	a. < 725	17	b. 725,00 - 1.249,99	31	c. ≥ 1.250	26	d. Jumlah	74
Golongan pengeluaran (ribuan rupiah)	Banyaknya rumah tangga												
a. < 725	17												
b. 725,00 - 1.249,99	31												
c. ≥ 1.250	26												
d. Jumlah	74												
2	Banyaknya anggota rumah tangga (Kolom 7 Baris C, Blok IV halaman terakhir)	0 2 3 7											

III. KETERANGAN PENCACAHAN			
1	Nama dan NIP pencacah: TEDJO KUSUMA	1 4 7 5 6	5
	Jabatan pencacah:		Nama dan NIP pengawas/pemeriksa: IRWAN APRIYANTO
2	1. Staf BPS Propinsi      ③ Mantis 2. Staf BPS Kab/Kota      4. Mitra	3	6
			Jabatan pengawas/pemeriksa:
			1. Staf BPS Propinsi      3. Mantis ② Staf BPS Kab/Kota      4. Mitra
3	Tanggal pencacahan: 8-10 JANUARI 2001		7
			Tanggal pengawasan/ pemeriksaan: 13 JANUARI 2001
4	Tanda tangan pencacah: <i>Jejo Kusuma</i>		8
			Tanda tangan pengawas/pemeriksa: <i>Irwan Atri</i>

\*) Coret yang tidak perlu

## IV. PENDAFTARAN BANGUNAN DAN RUMAH TANGGA

No. segmen	Satuan lingkungan setempat (RT, RW, Dusun, Nama Jalan)	No. urut bangunan fisik	No. urut bangunan sensus	No. urut rumah tangga biasa	Nama kepala rumah tangga	Banyaknya anggota rumah tangga	Golongan pengeluaran rt sebulan (ribuan rupiah) diisi dengan tanda cek (✓)		
							< 725	725,00 - 1.249,99	≥ 1.250
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
SOLO	RT 010, RW 02	①	①	①	UMAR	3		✓ <sup>18</sup>	
	JL. KARET		2	2	HUSEIN IBRAHIM	4		✓ <sup>19</sup>	
		2	3	-	SMPN 22 JAKARTA	-	-	-	-
		3	4	3	SUPARDI	7			✓ <sup>49</sup>
			5	-	TOKO "MURMI"	-	-	-	-
			6	-	TOKO "KARTINI"	-	-	-	-
		④	⑦	4	AGUS SALIM	4		✓ <sup>20</sup>	
				5	AMWAR IBRAHIM	3		✓ <sup>21</sup>	
				⑥	ALEX OCTAVIANUS	2			✓ <sup>50</sup>
		⑤	⑧	7	SADMURAHMAN	1	✓ <sup>1</sup>		
				⑧	ADJI PAMBENKAS	5		✓ <sup>22</sup>	
				9	MUJI	3			✓ <sup>51</sup>
				10	LUTFI	2	✓ <sup>2</sup>		
		6	9	-	RUMAH KOSONG	-	-	-	-
		7	10	-	MASJID AL-IKHLAS	-	-	-	-
		8	11	11	TIMO HASANUDIN	5		✓ <sup>23</sup>	
			12	12	DADANG DARMAHSYAH	2	✓ <sup>3</sup>		
			13	13	ANDI RUKMAHA	3		✓ <sup>24</sup>	
			14	-	RUMAH KOSONG	-	-	-	-
			15	-	OPTIK "MELAWAI"	-	-	-	-
A. Jumlah halaman ini						44	3	7	3
B. Jumlah kumulatif halaman sebelumnya						-	-	-	-
C. Jumlah kumulatif halaman ini (A+B)						44	3	7	3

## IV. PENDAFTARAN BANGUNAN DAN RUMAH TANGGA

No. segmen	Satuan lingkungan setempat (RT, RW, Dusun, Nama Jalan)	No. urut bangunan fisik	No. urut bangunan sensus	No. urut rumah tangga biasa	Nama kepala rumah tangga	Banyaknya anggota rumah tangga	Golongan pengeluaran rt sebulan (ribuan rupiah) diisi dengan tanda cek (✓)		
							< 725	725,00 - 1.249,99	≥ 1.250
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
S010	RT 010, RW 02	9	16	14	JAMIL	5		✓ <sup>25</sup>	
			17	15	AHMAD ABDULAH	4		✓ <sup>26</sup>	
S020	RT 010, RW 02	10	18	-	TOKO SEPEDA "WIM"	-	-	-	-
			19	-	TOKO "RAJA"	-	-	-	-
			20	-	TOKO "ARJUNA"	-	-	-	-
			21	-	TOKO "OLYMPIC"	-	-	-	-
		(11)	(22)	16	KOMARUDIN	4			✓ <sup>52</sup>
				(17)	BADRUH	3		✓ <sup>(27)</sup>	
		12	23	18	M. HAWAWI	1		✓ <sup>28</sup>	
		13	24	19	ANDREAS	5		✓ <sup>29</sup>	
		(14)	(25)	(20)	KIKI	2	✓ <sup>(4)</sup>		
			26	21	FATIMAH	1	✓ <sup>5</sup>		
			27	22	ZAHRA	2		✓ <sup>30</sup>	
		(15)	28	23	DIDIM	3			✓ <sup>53</sup>
			29	24	BAMBANG ALI	7			✓ <sup>54</sup>
			(30)	(25)	PURHOMO	4			✓ <sup>(55)</sup>
		16	31	26	ANWAR SOLEH	2	✓ <sup>6</sup>		
		17	32	27	PAIMAN	3	✓ <sup>7</sup>		
				28	SOETARJO	2			✓ <sup>56</sup>
				29	JUMAEDI	5			✓ <sup>57</sup>
A. Jumlah halaman ini						53	4	6	6
B. Jumlah kumulatif halaman sebelumnya						44	3	7	3
C. Jumlah kumulatif halaman ini (A+B)						97	7	13	9

IV. PENDAFTARAN BANGUNAN DAN RUMAH TANGGA									
No. segmen	Satuan lingkungan setempat (RT, RW, Dusun, Nama Jalan)	No. urut bangunan fisik	No. urut bangunan sensus	No. urut rumah tangga biasa	Nama kepala rumah tangga	Banyaknya anggota rumah tangga	Golongan pengeluaran rt sebulan (ribuan rupiah) diisi dengan tanda cek (✓)		
							< 725	725,00 - 1.249,99	> 1.250
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
5020	RT 010, RW 02	18	33	30	IWAM HANDOKO	4		✓ <sup>31</sup>	
		19	34	31	ARIEF RAHMAM	6			✓ <sup>58</sup>
		(20)	(35)	(32)	SUHARYADI	5			✓(59)
		21	36	33	NINING ARYANI	3			✓ <sup>60</sup>
			37	-	BENGKEL "SUPER"	-	-	-	-
			38	-	SALOM "AMITA"	-	-	-	-
		22	39	34	FAKIH	4	✓ <sup>8</sup>		
		23	40	-	RUMAH KOSONG	-	-	-	-
		(24)	(41)	(35)	FARUQ IZZUDIN	3		✓(32)	
		25	42	36	KHOIRUHISA	3			✓ <sup>61</sup>
		26	43	37	MARTO	2		✓ <sup>33</sup>	
			44	-	TOKO "ARJUMA"	-	-	-	-
		27	45	38	SARKOWI	6			✓ <sup>62</sup>
			46	-	TOKO ARLOJI "SINAR"	-	-	-	-
		(28)	(47)	(39)	IHDRA SAFEI	3	✓(9)		
		29	48	-	MASJID AL-HASAMAH	-	-	-	-
		30	49	40	H. AMIR	2		✓ <sup>34</sup>	
		31	50	41	H. SAEFUL	4		✓ <sup>35</sup>	
		(32)	(51)	(42)	DENY PARULIAH	2		✓(36)	
		33	52	43	SUGITO ICTY	3		✓ <sup>37</sup>	
A. Jumlah halaman ini						50	2	7	5
B. Jumlah kumulatif halaman sebelumnya						97	7	13	9
C. Jumlah kumulatif halaman ini (A+B)						147	9	20	14

## IV. PENDAFTARAN BANGUNAN DAN RUMAH TANGGA

No. segmen	Satuan lingkungan setempat (RT, RW, Dusun, Nama Jalan)	No. urut bangunan fisik	No. urut bangunan sensus	No. urut rumah tangga biasa	Nama kepala rumah tangga	Banyaknya anggota rumah tangga	Golongan pengeluaran rt sebulan (ribuan rupiah) diisi dengan tanda cek (✓)		
							< 725	725,00 - 1.249,99	≥ 1.250
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
S030	RT 009, RW 02	34	53	44	MARWOTO	2	✓ <sup>10</sup>		
		35	54	-	BANK BRI	-	-	-	-
		36	55	45	SAMIJAH	4		✓ <sup>38</sup>	
S040	RT 010, RW 02	37	56	46	TOPAN SILALAH	4			✓ <sup>63</sup>
		38	57	47	BASUKI ABDULAH	1		✓ <sup>39</sup>	
			58	-	SALOM "DEWI"	-	-	-	-
		(39)	(59)	(48)	HEMDRAWAN	3			✓ <sup>(64)</sup>
		40	60	49	FAUZIAH	2	✓ <sup>11</sup>		
		41	61	50	FIRMANSTAH	5		✓ <sup>40</sup>	
		42	62	51	DEDI WALUTADI	4			✓ <sup>65</sup>
		43	63	52	H. FIRDAUS	4			✓ <sup>66</sup>
		(44)	(64)	(53)	LIEM SOE YOUNG	5		✓ <sup>(41)</sup>	
		45	65	54	IDA BAGUS OKA	2		✓ <sup>42</sup>	
		46	66	55	PRİYATNO ARIEF	3		✓ <sup>43</sup>	
S050	RT 010, RW 02	47	67	56	SUMARNO	1	✓ <sup>12</sup>		
				-	WARTEL "DAS I"	-	-	-	-
		(48)	(68)	(57)	TAUFIQ HIDAYAT	1	✓ <sup>(13)</sup>		
		49	69	58	KUMTO HARIYADI	1	✓ <sup>14</sup>		
		50	70	59	AUMUR ROFIQ	5			✓ <sup>67</sup>
		(51)	(71)	(60)	FATAMUL AZIZ	6			✓ <sup>(68)</sup>
A. Jumlah halaman ini						53	5	6	6
B. Jumlah kumulatif halaman sebelumnya						147	9	20	14
C. Jumlah kumulatif halaman ini (A+B)						200	14	26	20

## IV. PENDAFTARAN BANGUNAN DAN RUMAH TANGGA

No. segmen	Satuan lingkungan setempat (RT, RW, Dusun, Nama Jalan)	No. urut bangunan fisik	No. urut bangunan sensus	No. urut rumah tangga biasa	Nama kepala rumah tangga	Banyaknya anggota rumah tangga	Golongan pengeluaran rt sebulan (ribuan rupiah) diisi dengan tanda cek (✓)		
							< 725	725,00 - 1.249,99	≥ 1.250
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
S050	RT 010, RW 02	52	72	61	SULISTYO AGUS P.	2		✓ <sup>44</sup>	
		53	73	62	MURHIKMAH	1	✓ <sup>15</sup>		
		54	74	63	EKA TULI PUJI. A	6			✓ <sup>69</sup>
				-	TOKO "DEA"	-	-	-	-
		55	75	64	AGUSTIMA CANDRA	3			✓ <sup>70</sup>
S060	RT 010, RW 02	(56)	(76)	(65)	SATYO CAHYO W.	2		✓ <sup>(45)</sup>	
		57	77	66	KURNIA SAMDI	3			✓ <sup>71</sup>
		58	78	67	HENDRO PRIYOMO	4	✓ <sup>16</sup>		
		59	79	68	YUNITA	4		✓ <sup>46</sup>	
		60	80	69	PURMOMO ADJI	1			✓ <sup>72</sup>
		61	81	70	BAYU PUTRAMTO	1		✓ <sup>47</sup>	
		(62)	(82)	(71)	WAHID HIDAYAT	2			✓ <sup>(73)</sup>
		63	83	72	DWI YULIAMTO	2		✓ <sup>48</sup>	
		64	84	73	BAGAS UTOMO	5			✓ <sup>74</sup>
		65	85	74	SOFYAH AMWAR	1	✓ <sup>17</sup>		
A. Jumlah halaman ini						37	3	5	6
B. Jumlah kumulatif halaman sebelumnya						200	14	26	20
C. Jumlah kumulatif halaman ini (A+B)						237	17	31	26



### V. KETERANGAN PEMILIHAN SAMPEL

#### A. Petugas pemilih sampel:

1. Nama dan NIP pemilih sampel	IRWAN APRIYANTO	1 5 3 2 1
2. Jabatan pemilih sampel	1. Staf BPS Propinsi ② Staf BPS Kab/Kota	3. Mantis 4. Mitra
3. Tanggal pemilihan sampel	15 JANUARI	2001

B. Keterangan pemilihan sampel:  $N = 74$   
 $n = 16$   
 $I = 4,6$

(Tabel Angka Random untuk R<sub>1</sub>, halaman: 1, Baris: 24, Kolom: 8)

$R_1$ (random start) = 4	$R_9 = 4 + 8 (4,6) = 40,8 \approx 41$
$R_2 = 4 + 4,6 = 8,6 \approx 9$	$R_{10} = 4 + 9 (4,6) = 45,4 \approx 45$
$R_3 = 4 + 2 (4,6) = 13,2 \approx 13$	$R_{11} = 4 + 10 (4,6) = 50$
$R_4 = 4 + 3 (4,6) = 17,8 \approx 18$	$R_{12} = 4 + 11 (4,6) = 54,6 \approx 55$
$R_5 = 4 + 4 (4,6) = 22,4 \approx 22$	$R_{13} = 4 + 12 (4,6) = 59,2 \approx 59$
$R_6 = 4 + 5 (4,6) = 27$	$R_{14} = 4 + 13 (4,6) = 63,8 \approx 64$
$R_7 = 4 + 6 (4,6) = 31,6 \approx 32$	$R_{15} = 4 + 14 (4,6) = 68,4 \approx 68$
$R_8 = 4 + 7 (4,6) = 36,2 \approx 36$	$R_{16} = 4 + 15 (4,6) = 73$

### VI. CATATAN





SUSENAS

VSEN2001.DSRT

REPUBLIK INDONESIA  
BADAN PUSAT STATISTIK

**SURVEI SOSIAL EKONOMI NASIONAL 2001****DAFTAR SAMPEL RUMAH TANGGA**

Rahasia

I. PENGENALAN TEMPAT													
1	Propinsi	DKI JAKARTA	<div>31</div> <div>73</div> <div>010</div> <div>003</div> <div>1</div>										
2	<del>Kabupaten</del> /kota *)	JAKARTA PUSAT											
3	Kecamatan	TAMAH ABANG											
4	<del>Desa</del> /kelurahan *)	KARET TEMBESIH											
5	Klasifikasi desa/kelurahan	① Perkotaan      2. Perdesaan											
6	Nomor blok sensus	057 B											
7	Nomor kode sampel	511	511										
II. KETERANGAN RUMAH TANGGA (DISALIN DARI BLOK II DAFTAR VSEN2001.I)													
1	Banyaknya rumah tangga (Rincian 1)	074	3. Banyaknya rumah tangga menurut golongan pengeluaran rumah tangga sebulan (Rincian 3) <table border="1"> <thead> <tr> <th>Golongan pengeluaran (ribuan rupiah)</th> <th>Banyaknya rumah tangga</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>a. &lt; 725</td> <td>17</td> </tr> <tr> <td>b. 725,00 - 1.249,99</td> <td>31</td> </tr> <tr> <td>c. ≥ 1.250</td> <td>26</td> </tr> <tr> <td>d. Jumlah</td> <td>74</td> </tr> </tbody> </table>	Golongan pengeluaran (ribuan rupiah)	Banyaknya rumah tangga	a. < 725	17	b. 725,00 - 1.249,99	31	c. ≥ 1.250	26	d. Jumlah	74
Golongan pengeluaran (ribuan rupiah)	Banyaknya rumah tangga												
a. < 725	17												
b. 725,00 - 1.249,99	31												
c. ≥ 1.250	26												
d. Jumlah	74												
2	Banyaknya anggota rumah tangga (Rincian 2)	0237											
III. PETUGAS PEMILIH SAMPEL													
1	Nama dan NIP pemilih sampel	IRWAN APRIYANTO	15321										
2	Jabatan pemilih sampel	1. Staf BPS Propinsi      3. Mantis ② Staf BPS Kab Kota      4. Mitra	2										
3	Tanggal pemilihan sampel	15 JANUARI 2001											
4	Tanda tangan pemilih sampel	<i>Irwan Apri</i>											
5	Nama pencacah	TEDJO KUSUMA											

\*) Coret yang tidak perlu

#### IV. KETERANGAN RUMAH TANGGA TERPILIH

(Disalin dari Daftar VSEN2001.L, Blok IV yang diberi tanda lingkaran)

No. urut rumah tangga sampel	No. seg- men	No. bangun- an fisik	No. bangun- an sensus	No. rumah tangga terpilih	Nama kepala rumah tangga	Jumlah anggota rumah tangga	Satuan lingkungan setempat (Nama jalan/gang, RT/RW/dusun)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
01	SO10	1	1	1	UMAR	3	JL. KARET , RT 010 , RW 02
02		4	7	6	ALEX OCTAVIANUS	2	-II-
03		5	8	8	ADJI PAMBENGKAS	5	-II-
04	SO20	11	22	17	BADRUH	3	-II-
05		14	25	20	KIKI	2	-II-
06		15	30	25	PURNOMO	4	-II-
07		20	35	32	SUHARYADI	5	-II-
08		24	41	35	FARUQ IZZUDIN	3	-II-
09	SO30	28	47	39	IMDRA SAFEI	3	JL. KARET , RT 009 , RW 02
10		32	51	42	DENY PARULIH	2	-II-
11	SO40	39	59	48	HENDRAWAN	3	JL. KARET , RT 010 , RW 02
12		44	64	53	LIEM SOE YOUNG	5	-II-
13	SO50	48	68	57	TAUFIQ HIDAYAT	1	-II-
14		51	71	60	FATAMUL AZIZ	6	-II-
15	SO60	56	76	65	SATYO CAHYO W.	2	-II-
16		62	82	71	WAHID HIDAYAT	2	-II-

#### V. C A T A T A N

## TABEL ANGKA RANDOM

Halaman 1

No.	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25
1	0	3	4	7	3	8	6	9	6	9	6	4	7	3	6	6	1	4	6	9	8	6	3	7	1
2	9	7	7	4	2	4	6	7	6	2	4	2	8	1	1	4	5	7	2	0	4	2	5	3	3
3	1	6	7	6	6	2	2	7	6	6	5	6	5	0	2	6	7	1	0	7	3	2	9	0	7
4	1	2	5	6	8	5	9	9	2	6	9	6	9	6	6	8	2	7	3	1	0	5	0	3	7
5	5	5	5	9	5	6	3	5	6	4	3	8	5	4	8	2	4	6	2	2	3	1	6	2	4
6	1	6	2	2	7	7	9	4	3	9	4	9	5	4	4	3	5	4	8	2	1	7	3	7	9
7	8	4	4	2	1	7	5	3	3	1	5	7	2	4	5	5	0	6	8	8	7	7	0	4	7
8	6	3	0	1	6	3	7	8	5	9	1	6	9	5	5	5	6	7	1	9	9	8	1	0	5
9	3	3	2	1	1	2	3	4	2	9	7	8	6	4	5	6	0	7	8	2	5	2	4	2	0
10	5	7	6	0	8	6	3	2	4	4	0	9	4	7	2	7	9	6	5	4	4	9	1	7	4
11	1	8	1	8	0	7	9	2	4	6	4	4	1	7	1	6	5	8	0	9	7	9	8	3	8
12	2	6	6	2	3	8	9	7	7	5	8	4	1	6	0	7	4	4	9	9	8	3	1	1	4
13	2	3	4	2	4	0	6	4	7	4	8	2	9	7	7	7	7	7	8	1	0	7	4	5	3
14	6	2	3	6	2	8	1	9	9	5	5	0	9	2	2	6	1	1	9	7	0	0	5	6	7
15	3	7	8	5	9	4	3	5	1	2	8	3	3	9	5	6	0	8	3	0	4	2	3	4	0
16	7	0	2	9	1	7	1	2	1	3	4	0	3	3	2	9	3	8	7	6	1	3	8	9	5
17	5	6	6	2	1	8	3	7	3	5	9	6	8	3	5	0	8	7	7	5	9	7	1	2	2
18	9	9	4	9	5	7	2	2	7	7	8	8	4	2	9	5	4	5	7	2	1	6	6	4	3
19	1	6	0	8	1	5	0	4	7	2	3	3	2	7	1	4	3	4	0	9	4	5	5	9	3
20	3	1	1	6	9	3	3	2	4	3	5	0	2	7	8	9	8	7	1	9	2	0	1	5	3
21	6	8	3	4	3	9	1	3	7	0	5	5	7	4	3	0	7	7	4	0	4	4	2	2	7
22	7	4	5	7	2	5	6	5	7	6	5	9	2	9	9	7	6	8	6	0	7	1	9	1	3
23	2	7	4	2	3	7	8	6	5	3	4	8	5	5	9	0	6	9	7	2	9	6	5	7	6
24	0	0	3	9	6	8	2	9	6	1	6	6	3	7	3	2	2	0	3	0	7	7	8	4	5
25	2	9	9	4	9	8	9	4	2	4	6	8	4	9	6	9	1	0	8	2	5	3	7	5	9
26	1	6	9	0	8	3	6	6	5	9	8	3	6	2	6	4	1	1	1	2	6	7	1	9	0
27	1	1	2	7	9	4	7	5	0	6	0	6	0	9	1	9	7	4	6	6	0	2	9	4	3
28	3	5	2	4	1	0	1	6	2	0	3	3	3	2	5	1	2	6	3	8	7	9	7	6	4
29	3	8	2	3	1	6	8	6	3	8	4	2	3	8	9	7	0	1	5	0	8	7	7	5	6
30	3	1	9	6	2	5	9	1	4	7	9	6	4	4	3	3	4	9	1	3	3	4	8	6	8
31	6	6	6	7	4	0	6	7	1	4	6	4	0	5	7	1	9	5	8	6	1	1	0	5	6
32	1	4	9	0	8	4	4	5	1	1	7	5	7	3	8	8	0	5	9	0	5	2	2	7	4
33	6	8	0	9	5	1	1	4	0	0	3	3	9	6	0	2	7	5	1	9	0	7	6	0	6
34	2	0	4	0	7	6	7	3	9	0	0	7	5	1	4	0	1	4	0	2	0	4	0	2	3
35	6	4	1	9	5	8	9	7	7	9	1	5	0	6	1	5	9	3	2	0	0	1	9	0	1

No.	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25
1	0	5	2	6	9	3	7	0	6	0	2	2	3	5	8	5	1	5	1	3	9	2	0	3	5
2	0	7	9	7	1	0	8	8	2	3	0	9	9	8	4	2	9	9	6	4	6	1	7	1	6
3	6	8	7	1	8	6	8	5	8	5	5	4	8	7	6	6	4	7	5	4	7	3	3	2	0
4	2	6	5	9	6	1	6	5	5	3	5	8	3	7	7	8	8	0	7	0	4	2	1	0	5
5	1	4	6	5	5	2	6	8	7	5	8	7	5	9	3	6	2	2	4	1	2	6	7	8	6
6	1	7	5	3	7	7	5	8	7	1	7	1	4	1	6	1	5	0	7	2	1	2	4	1	9
7	9	0	2	6	5	9	2	1	1	9	2	3	5	2	2	3	3	3	1	2	9	6	9	3	0
8	4	1	2	3	5	2	5	5	9	9	3	1	0	4	4	9	6	9	9	6	1	0	4	7	4
9	6	0	2	0	5	0	8	1	6	9	3	1	9	9	7	3	6	8	6	8	3	5	8	1	3
10	9	1	2	5	3	8	0	5	9	0	9	4	5	8	2	8	4	1	3	6	4	5	3	7	5
11	3	4	5	0	5	7	7	4	3	7	9	8	8	0	3	3	0	0	9	1	0	9	7	7	9
12	8	5	2	2	0	4	3	9	4	3	7	3	8	1	5	3	9	4	7	9	3	3	6	2	4
13	0	9	7	9	1	3	7	7	4	8	7	3	8	2	9	7	2	2	2	1	0	5	0	3	2
14	8	8	7	5	8	0	1	8	1	4	2	2	9	5	7	5	4	2	4	9	3	9	3	2	8
15	9	0	9	6	2	3	7	0	0	0	0	9	6	0	0	3	0	6	9	0	5	5	8	5	7
16	5	3	7	4	2	3	9	9	6	7	6	1	3	2	2	8	6	9	8	4	9	4	6	2	6
17	6	3	3	8	0	6	8	6	5	4	9	9	0	0	6	5	2	6	9	4	0	2	8	2	9
18	3	5	3	0	5	8	2	1	4	6	0	6	7	2	1	7	1	0	9	4	2	5	2	1	3
19	6	3	4	3	3	6	8	2	6	9	6	5	5	1	1	8	3	7	8	8	6	1	3	8	4
20	9	8	2	5	3	7	5	5	2	6	0	1	9	1	8	2	8	1	4	6	7	4	7	1	1
21	0	2	6	3	2	1	1	7	6	9	7	1	5	0	8	0	8	9	5	6	3	8	1	5	7
22	6	4	5	5	2	2	2	1	8	2	4	8	2	2	2	8	0	6	0	0	6	1	5	4	1
23	8	5	0	7	2	6	1	3	8	9	0	1	1	0	0	7	8	2	0	4	5	9	6	3	6
24	5	8	5	4	1	6	2	4	1	5	5	1	5	4	4	4	8	0	0	0	6	2	6	5	6
25	3	5	8	5	2	7	9	4	8	7	6	1	4	8	5	4	5	6	2	6	9	0	1	8	4
26	0	3	9	2	1	8	2	7	4	6	5	7	9	9	1	6	9	6	5	6	3	0	3	3	7
27	6	2	9	5	3	0	2	7	5	9	3	7	7	5	4	1	6	6	4	8	8	6	9	7	8
28	0	8	4	5	9	3	1	5	2	2	6	0	2	1	7	5	4	6	9	1	9	8	7	7	2
29	0	7	0	8	5	5	1	8	4	0	4	5	4	4	7	5	1	3	9	0	2	4	9	4	9
30	0	1	8	5	8	9	9	5	6	6	5	1	1	0	1	9	3	4	8	8	1	5	8	4	9
31	7	2	8	4	7	1	1	4	3	5	1	9	1	1	5	8	4	9	2	6	5	0	1	1	1
32	8	8	7	8	2	8	1	6	8	4	1	3	5	2	5	3	9	4	5	3	7	5	4	5	6
33	4	5	1	7	7	5	6	5	5	7	2	8	4	0	1	9	7	2	1	2	2	5	1	2	7
34	9	6	7	6	2	8	1	2	5	4	2	2	0	1	1	1	9	4	2	5	7	1	9	6	1
35	4	3	3	1	6	7	7	2	3	0	2	4	0	2	9	4	0	8	6	3	3	8	3	2	3